

SKRIPSI



**STRATEGI PENINGKATAN PELAKSANAAN INVENTARISASI ASET
DI PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA
KAHURIPAN KABUPATEN BOGOR**

Disusun Oleh :

Nama : Neng Jihad Iswatun Hasanah
NPM : 2013011122
Jurusan : Administrasi Pembangunan Negara
Konsentrasi : Manajemen Aset

**PROGRAM SARJANA TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA**

JAKARTA, 2024



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

**STRATEGI PENINGKATAN PELAKSANAAN INVENTARISASI ASET
DI PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA
KAHURIPAN KABUPATEN BOGOR**

**Diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Terapan Oleh**

Nama : Neng Jihad Iswatun Hasanah
NPM : 2013011122
Jurusan : Administrasi Pembangunan Negara
Konsentrasi : Manajemen Aset

SKRIPSI

**PROGRAM SARJANA TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA**

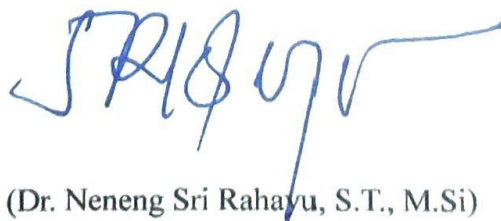
JAKARTA, 2024

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama : Neng Jihad Iswatun Hasanah
NPM : 2013011122
Jurusan : Administrasi Pembangunan Negara
Konsentrasi : Manajemen Aset
Judul : Strategi Peningkatan Pelaksanaan Inventarisasi Aset di
Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Kahuripan
Kabupaten Bogor

Diterima dan disetujui untuk dipertahankan
Pada 10 Mei 2024

Pembimbing



(Dr. Neneng Sri Rahayu, S.T., M.Si)

LEMBAR PENGESAHAN

Diperiksa dan disahkan oleh Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Sarjana Terapan
Politeknik STIA LAN Jakarta pada 30 Mei 2024

Ketua merangkap Anggota,



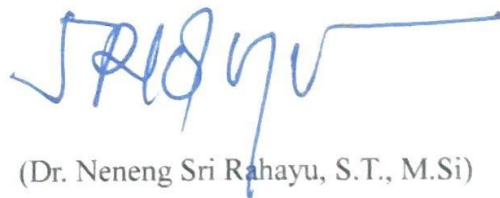
(Nila Kurniawati, S.A.P., M.A.P)

Sekretaris merangkap Anggota,



(Aulia Rahmawati, S.Sos., M.Si)

Anggota,



(Dr. Neneng Sri Rahayu, S.T., M.Si)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH TUGAS AKHIR

PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Neng Jihad Iswatun Hasanah
NPM : 2013011122
Jurusan : Administrasi Pembangunan Negara
Konsentrasi : Manajemen Aset

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Tugas Akhir yang telah saya buat dengan judul “Strategi Peningkatan Pelaksanaan Inventarisasi Aset di Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Kahuripan Kabupaten Bogor” merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila di kemudian hari penulisan Tugas Akhir ini merupakan **hasil plagiat atau penjiplakan** terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia **menerima sanksi** berdasarkan peraturan Politeknik STIA LAN Jakarta dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Jakarta, 30 Mei 2024

Penulis,



(Neng Jihad Iswatun Hasanah)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan Judul “Strategi Peningkatan Pelaksanaan Inventarisasi Aset di Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Kahuripan Kabupaten Bogor”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Terapan atau Diploma IV Prodi Administrasi Pembangunan Negara, Politeknik STIA LAN Jakarta. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. ALLAH SWT yang sudah memberikan saya kesehatan jasmani sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.
2. Ibu Prof. Dr. Nurliah Nurdin, S.Sos., MA selaku Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta yang telah memberikan saya kesempatan untuk dapat menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Administrasi Pembangunan Negara Konsentrasi Manajemen Aset di Politeknik STIA LAN Jakarta.
3. Ibu Dr. Neneng Sri Rahayu, S.T, M.Si selaku Wakil Direktur 2 Bidang Umum dan sekaligus Dosen Pembimbing Tugas Akhir saya yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta saran dan masukan yang mendukung selama proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
4. Ibu Rindri Andewi Gati, S.AP., M.KP selaku Dosen Pembimbing Akademik saya di Politeknik STIA LAN Jakarta yang telah mengarahkan dan membimbing saya selama ini.
5. Kepada dosen penguji, Ibu Nila Kurniawati, S.A.P., M.A.P dan Ibu Aulia Rahmawati, S.Sos., M.Si yang telah memberikan kritik, masukan, serta saran untuk menyempurnakan penulisan skripsi saya.
6. Para Dosen di Politeknik STIA LAN Jakarta yang telah memberikan saya ilmu pengetahuan dari awal proses perkuliahan hingga saya dapat menyelesaikan skripsi saat ini berkat ilmu yang telah saya dapatkan dari para dosen sekalian.
7. Ibu Maryana Prabasari selaku Manager di Bagian Umum dan Bapak Dwi

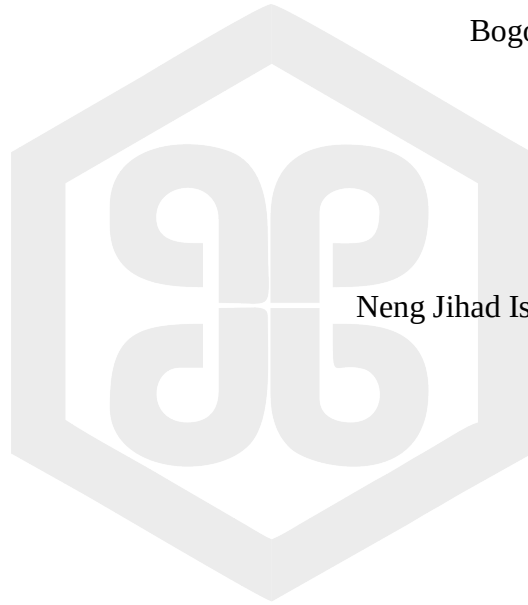
Haryanto selaku Asisten Manager Pengelolaan Aset yang telah memberikan saya izin untuk bisa melakukan penelitian di Perumda Air Minum Tirta Kahuripan Kabupaten Bogor.

8. Para Staf di Bagian Umum di Perumda Air Minum Tirta Kahuripan Kabupaten Bogor yang telah memberikan bantuan, saran, dan informasi yang diperlukan selama berlangsungnya proses penelitian ini.
9. Untuk kedua orang tua tercintaku, dua orang yang paling berjasa dalam hidup saya yang tiada hentinya selalu mendoakan saya di setiap sujud sholatnya, yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat bagi saya, yang selalu mencintai dan mengasihi saya sejak kecil hingga saat ini. Terimakasih atas segalanya yang tidak bisa diungkapkan, karena mamah dan ayah kakak bisa sampai di titik ini. Sehat selalu dan tolong hiduplah lebih lama lagi sampai selalu ada menemani disetiap perjalanan dan pencapaian hidup kaka.
10. Terimakasih kepada teman-teman saya dikampus: Anak Soleh Solehah Umi Abi yang selalu mendukung, mensupport, memotivasi, dan selalu mendengarkan keluh kesah saya dalam proses penulisan skripsi ini hingga menemani pada saat saya sidang kemarin.
11. Terimakasih kepada teman-teman: Lambe Pondok yang selalu menyemangati dan mensupport segala hal positif yang saya lakukan selama ini tanpa menjudge sedikit pun.
12. Teruntuk seseorang yang belum bisa saya tuliskan namanya disini, namun selalu mendukung, mensupport, dan menjadi sumber motivasi saya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu upaya untuk memantaskan diri.
13. Terakhir, tak lupa saya ucapkan terimakasih untuk diri saya sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang hingga sejauh ini dari segala macam lika-liku yang ada. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun jalan proses penyusunan skripsi ini dan bisa sampai pada tahap menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri!

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh dari itu, penulis mengharapkan kritik dan juga saran yang membangun

dari para pembaca. Namun demikian penulis berharap bahwa Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Bogor, 10 Mei 2024



Neng Jihad Iswatun Hasanah

**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

ABSTRAK

Strategi Peningkatan Pelaksanaan Inventarisasi Aset di Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Kahuripan Kabupaten Bogor

Neng Jihad Iswatun Hasanah

Politeknik STIA LAN Jakarta

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis belum optimalnya pelaksanaan inventarisasi aset dari segi kegiatan pendataan, pencatatan, hingga pelaporan serta menyusun strategi dalam meningkatkan pelaksanaan inventarisasi aset di Perumda Air Minum Tirta Kahuripan Kabupaten Bogor. Teori yang digunakan dalam penelitian yaitu Teori Sugiyama (2013) yang menjelaskan kegiatan inventarisasi terdiri dari pendataan, pencatatan, dan pelaporan. Kemudian teori tersebut didukung dengan berdasarkan Permendagri Nomor 47 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pembukuan, Inventarisasi, Dan Pelaporan Barang Milik Daerah. Metode dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara dengan *key informant*, observasi dan telaah dokumen. Dalam penelitian ini membahas terkait kegiatan pelaksanaan inventarisasi aset di Perumda Air Minum Tirta Kahuripan Kabupaten Bogor yang meliputi tiga tahap di dalamnya, yaitu dimulai dari kegiatan pendataan, pencatatan, dan pelaporan. Dalam melakukan ketiga kegiatan pelaksanaan inventarisasi tersebut perumda hingga kini masih menggunakan metode manual dengan menggunakan aplikasi bawaan komputer berupa *Microsoft Excel* dan terdapat beberapa permasalahan didalamnya. Permasalahan tersebut menimbulkan kurang optimalnya terhadap pelaksanaan inventarisasi aset disana. Oleh karena itu peneliti merekomendasikan strategi untuk peningkatan pelaksanaan inventarisasi aset yang telah peneliti analisis dengan menggunakan teknik Analisis SWOT, strategi tersebut yaitu (1) memanfaatkan kemajuan teknologi, (2) meningkatkan kerjasama dengan pihak lain, (3) meningkatkan pelatihan dan edukasi bagi staf internal.

Kata Kunci: *Inventarisasi Aset, Pendataan, Pencatatan, Pelaporan, SWOT*

ABSTRAC

Enhancement Strategy for Asset Inventory Implementation in Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Kahuripan Kabupaten Bogor

Neng Jihad Iswatun Hasanah

Polytechnic STIA LAN Jakarta

The purpose of this study is to analyze the suboptimal implementation of asset inventory in terms of data collection, recording, reporting activities, and to formulate strategies to improve the implementation of asset inventory in the Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Kahuripan Kabupaten Bogor. The theory used in this research is Sugiyama's Theory (2013), which explains that inventory activities consist of data collection, recording, and reporting. This theory is then supported by Permendagri Number 47 of 2021 concerning Procedures for Bookkeeping, Inventory, and Reporting of Regional Assets. The method in this research is using descriptive research methods with a qualitative approach. Data collection was carried out using interview techniques with key informants, observation and document review. This research discusses activities related to carrying out asset inventory at Perumda Air Minum Tirta Kahuripan Kabupaten Bogor which includes three stages, namely starting from data collection, recording and reporting activities. In carrying out these three inventory carrying out activities, Perumda is still using the manual method using the computer's default application in the form of Microsoft Excel and there are several problems in it. This problem causes suboptimal implementation of asset inventory there. Therefore, the researcher recommends a strategy to improve the implementation of asset inventory which the researcher has analyzed using the SWOT analysis technique. This strategy is (1) utilizing technological advances, (2) increasing collaboration with other parties, (3) increasing training and education for internal staff. .

Keywords: Asset Inventory, Data Collection, Recording, Reporting, SWOT

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH TUGAS AKHIR.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
ABSTRAC	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PERMASALAHAN PENELITIAN.....	1
A. Latar Belakang Permasalahan.....	1
B. Rumusan Permasalahan	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Kebijakan dan Tinjauan Teori.....	9
B. Konsep Kunci.....	27
C. Penelitian Terdahulu	28
D. Kerangka Berpikir.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	33
A. Metode Penelitian	33
B. Teknik Pengumpulan Data	35
C. Instrumen Penelitian	39
D. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN	48
A. Penyajian Data	48
B. Pembahasan.....	81
C. Sintesis Pemecahan Masalah	115

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	119
A. Kesimpulan	119
B. Saran	122
DAFTAR PUSTAKA.....	125



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	28
Tabel 3. 1	37
Tabel 3. 2	37
Tabel 3. 3	40
Tabel 4. 1	52
Tabel 4. 2	96
Tabel 4. 3	99
Tabel 4. 4	102
Tabel 4. 5	110

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	32
Gambar 4. 1	49
Gambar 4. 2	51
Gambar 4. 3	56
Gambar 4. 4	59
Gambar 4. 5	60
Gambar 4. 6	64
Gambar 4. 7	67
Gambar 4. 8	69
Gambar 4. 9	108

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	130
Lampiran 2	134
Lampiran 3	145
Lampiran 4	155
Lampiran 5	172
Lampiran 6	184
Lampiran 7	196
Lampiran 8	200
Lampiran 9	201
Lampiran 10	202
Lampiran 11	203
Lampiran 12	204
Lampiran 13	205
Lampiran 14	206

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

BAB I

PERMASALAHAN PENELITIAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Perkembangan reformasi keuangan yang kian terus berlanjut harus dapat sejalan dengan mengikuti perkembangan zaman seperti sekarang ini. Reformasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia telah menghidupkan kembali terhadap kesadaran masyarakat terkait cita-cita terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Reformasi keuangan negara dengan menerapkan sistem teknologi informasi yang terintegrasi dapat meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, dan transparansi. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Abu Sahid, 2023) yang mengemukakan bahwa keuangan negara merupakan salah satu bidang yang menjadi sasaran reformasi. Adanya reformasi keuangan negara ditandai dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan, dan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.

Pada perkembangan reformasi, terciptanya suatu organisasi dalam pemerintahan pusat maupun daerah tidak akan terlepas dari pelaksanaan administrasi yang mendukung kegiatan aktivitas aset atau barang didalamnya. Dalam lingkup administrasi publik, aset merupakan salah satu bentuk sarana dan prasarana yang mendukung jalannya kegiatan operasional pelaksanaan tugas dan fungsi didalam suatu organisasi. Sejalan dengan pendapat (Siregar, 2004) dimana menyatakan bahwa kegiatan aset bertujuan untuk dapat terwujudnya efektifitas dan efisiensi kebermanfaatan dan kepemilikan, terjaganya nilai ekonomis aset dan objektivitas dalam pengawasan dan pengendalian peruntukan, penggunaan, serta alih penguasaan. Tanpa pengelolaan aset yang baik maka aset atau barang yang terdapat dalam suatu organisasi tidak akan dapat memberikan nilai tambah bagi organisasi tersebut kedepannya.

Keberhasilan dalam menjalankan administrasi publik bergantung pada kemampuan organisasi dalam memanfaatkan aset yang mereka miliki hingga bagaimana membuat aset tersebut dapat memberikan nilai kebermanfaatan baginya. Agar aset yang dimiliki dapat mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi instansi hingga dapat memberikan kebermanfaatan bagi instansi maka diperlukan pengelolaan aset yang baik. Pengelolaan aset yang dimulai dari perencanaan hingga penghapusan merupakan suatu rangkaian kegiatan yang cukup kompleks didalamnya. Sejalan dengan peraturan yang ada, pengelolaan aset sudah diatur dalam peraturan terkait agar dapat berjalan dengan baik dan optimal. Oleh karena itu, tiap rangkaian kegiatan pengelolaan aset yang ada hendaknya dapat dilakukan dengan baik.

Salah satu rangkaian pengelolaan aset adalah penatausahaan aset, yang didalamnya terdapat proses pembukuan, inventarisasi, hingga pelaporan. Dalam keberlangsungan berjalannya suatu organisasi di pemerintahan pusat maupun daerah pasti terdapat bagian yang didalamnya mendukung kegiatan pelaksanaan aktivitas aset atau barang yang dimiliki. Salah satu kegiatan aktivitas aset tersebut adalah terkait pelaksanaan inventarisasi aset.

Pelaksanaan inventarisasi aset berperan penting dalam kegiatan administrasi di suatu instansi pemerintahan. Pemerintah dalam menjalankan pelaksanaan inventarisasi aset harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adanya pelaksanaan inventarisasi aset yang sesuai akan membentuk dasar informasi yang relevan bagi instansi kedepannya, serta hal tersebut untuk memastikan transparansi terhadap informasi aset hingga hal tersebut nantinya dapat diperlukan sebagai keperluan administratif instansi agar terhindar dari permasalahan dikemudian hari.

Akan tetapi, realita yang ada dalam pelaksanaan inventarisasi aset yang terjadi di pemerintah pusat belum dapat berjalan dengan baik dan optimal. Hal ini sejalan dengan artikel yang dipublikasikan oleh (Humas

Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, 2022) yang menyatakan bahwa permasalahan aset yang paling sering terjadi di Kementerian/Lembaga (K/L) yaitu terkait banyaknya aset negara berupa tanah dan bangunan yang tidak dapat digunakan dengan baik dan terlantar (*idle*), sehingga permasalahan tersebut membuat aset negara dapat diklaim secara sepihak oleh masyarakat. Selain dari itu, Doli D. Siregar menyatakan bahwa permasalahan aset lainnya yang sering terjadi didalam pengelolaan aset negara adalah terkait kurangnya upaya dalam menginventarisasi aset, belum baiknya dalam pencatatan barang di lingkungan K/L, lokasi dan hak penguasaan aset yang tersebar, lemahnya koordinasi dan pengawasan terhadap aset, landasan hukum dalam pengelolaan aset yang lemah, kurang optimalnya dalam pemanfaatan aset, dan masih banyaknya kepentingan yang menyimpang antar pihak.

Kemudian, pada pemerintahan daerah yang menjadi permasalahan aset yang utama dalam pengelolaan aset yaitu pelaksanaan inventarisasi aset terkait ketidaktertiban dalam pengelolaan data barang inventarisasi yang menyebabkan pemerintah daerah kesulitan dalam mengelola aset yang dimiliki. Hal ini sejalan dengan pendapat (Novianto, 2022) yang menjelaskan bahwa masih banyaknya permasalahan aset di daerah yang harus menjadi perhatian khusus bagi pemerintah. Permasalahan tersebut terkait kurang optimalnya pengelolaan aset daerah, belum memadainya kapasitas pengelola aset daerah, dan belum tertibnya penatausahaan daerah. Bahkan sampai saat ini pun permasalahan tersebut masih menjadi salah satu permasalahan yang sangat klasik di lingkungan pemerintahan.

Permasalahan ini dihadapi pula oleh Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Kahuripan Kabupaten Bogor, dimana perusahaan tersebut memiliki kewajiban untuk mengelola atas barang milik daerah yang mereka miliki, salah satunya yaitu terkait pelaksanaan inventarisasi aset. Sebagaimana dalam pengelolaan aset di perusahaan tersebut berpacu pada peraturan pemerintah daerah yang ada, yaitu Peraturan Daerah Kabupaten Bogor Nomer 1 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah

(BMD) dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomer 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah. Sejalan dengan peraturan tersebut, dimana menyebutkan bahwa penatausahaan merupakan suatu rangkaian kegiatan yang meliputi pembukuan, inventarisasi, dan pelaporan.

Keberadaan aset di Perumda Air Minum Tirta Kahuripan Kabupaten Bogor menjadi salah satu hal yang cukup krusial, karena nantinya hal tersebut sebagai pendukung pelaksanaan monitoring dan evaluasi aset serta penyusunan pelaporan aset pada perusahaan. Inventarisasi aset dapat dijadikan sebagai alat untuk melakukan pertimbangan ketika ingin melakukan penambahan aset pada perusahaan, sehingga nantinya tidak memunculkan pemborosan biaya anggaran dan untuk mencapai efektivitas dalam pengelolaan sarana dan prasarana. Kemudian, aset yang dimiliki setiap perusahaan akan selalu bertambah dan berkurang tiap tahunnya yang dikarenakan untuk menyesuaikan kebutuhan dalam proses penunjang kegiatan maupun untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana.

Adanya globalisasi dalam bidang teknologi membuat Perumda Air Minum Tirta Kahuripan Kabupaten Bogor harus mengikuti perkembangan pada era tersebut, salah satunya dalam pengelolaan aset. Tanpa aset, perusahaan tidak akan dapat menjalankan kegiatannya secara optimal dan maksimal. Akan tetapi, kenyataannya Perumda Air Minum Tirta Kahuripan Kabupaten Bogor tidak mengikuti perkembangan teknologi yang ada, padahal sudah banyak sekali instansi di pemerintah pusat atau daerah hingga perusahaan daerah yang sudah menggunakan sistem pengelolaan aset yang terdigitalisasi.

Pelaksanaan inventarisasi aset di Perumda Air Minum Tirta Kahuripan Kabupaten Bogor masih tergolong menggunakan teknologi digital yang cukup sederhana, dimana hanya dengan menggunakan penginputan manual di dalam *microsoft excel*, sehingga hal tersebut dapat menyebabkan pemantauan aset yang kurang efektif hingga dapat memakan waktu pendataan aset yang cukup lama. Permasalahan tersebut nantinya akan menyebabkan

data aset yang dimiliki perusahaan menjadi kurang akurat, yang dikarenakan keterbatasan yang ada serta masih banyaknya aset yang belum tercatat secara update dalam data *microsoft excel* yang dimiliki. Penginputan aset yang hanya sebatas di *microsoft excel* akan memberikan dampak negatif apabila suatu saat komputer itu rusak, duplikasi data, hilangnya data, dan tidak adanya pencadangan di komputer atau penyimpanan lainnya, maka nantinya data aset yang selama ini sudah diolah oleh mereka akan hilang begitu saja. Tentu saja hal tersebut akan memberikan kesulitan jika pihak terkait tidak memiliki integrasi data.

Pelaksanaan inventarisasi aset dilakukan untuk memastikan bahwa aset yang ada pada perusahaan dapat berjalan dengan baik dan sudah dilakukan dengan optimal. Akan tetapi, pelaksanaan inventarisasi aset di Perumda Air Minum Tirta Kahuripan Kabupaten Bogor belum dilakukan secara optimal. Berdasarkan observasi oleh peneliti telah ditemukan beberapa fenomena terkait belum optimalnya pelaksanaan inventarisasi aset di perusahaan yaitu seperti : dalam segi pendataan, pendataan inventarisasi yang dilakukan di perumda masih menggunakan teknologi digital yang sangat sederhana, yaitu dengan penggunaan aplikasi bawaan komputer *microsoft excel*. Tidak adanya aplikasi atau sistem khusus inventarisasi yang dimiliki untuk memudahkan proses inventarisasi tersebut. Selain itu, perumda tidak memiliki Daftar Barang Ruangan (DBR) yang tertempel diseluruh dinding ruangan disana. Dampak dari hal tersebut cukup signifikan dalam proses pendataan. Tanpa adanya aplikasi atau sistem khusus yang masih mengandalkan *microsoft excel* dalam proses inventarisasi ini perumda rentan terjadi kesalahan data, kehilangan data, hingga dapat memperlambat proses inventarisasi. Kemudian, tidak adanya DBR akan menyulitkan staf pengelola aset dalam memelihara dan memantau aset yang mereka miliki. Karena DBR ini berfungsi untuk mengetahui aset apa saja yang ada di ruangan tersebut.

Dalam segi pencatatan, pada tahap ini terdapat masalah serius yaitu tidak semua aset yang dimiliki oleh perumda memiliki label NUP yang

tertempel di tiap asetnya dan tidak adanya Kartu Inventaris Barang (KIB) yang memuat catatan barang inventaris terkait kode barang dan barang yang tidak jelas kondisi keadaannya. Dampak dari hal tersebut dimana ketiadaan label NUP akan menyulitkan dalam mengidentifikasi dan pelacakan aset tersebut. Tanpa NUP, proses pemantauan akan kurang efektif hingga dapat menimbulkan kebingungan saat melakukan pemeriksaan terhadap aset tersebut. Sedangkan apabila tidak adanya KIB yang memuat catatan aset tersebut akan menyebabkan kesulitan dalam pengelolaan inventaris, seperti ketidakakuratan informasi, kesulitan dalam penilaian aset, dan peningkatan risiko kehilangan atau pencurian terhadap aset tersebut.

Dalam segi pelaporan, perumda dalam proses pelaporan inventarisasi masih sangat bergantung dengan tim konsultan eksternal. Dampak tersebut akan membuat keterbatasan dalam mengendalikan dan mengawasi proses pelaporan tersebut, yang dimana hal tersebut karena staf pengelola aset yang kurang kompeten dalam memahami pelaporan inventarisasi aset. Berdasarkan beberapa faktor yang membuat pelaksanaan inventarisasi aset di perumda belum optimal, maka peneliti mencoba merumuskan rekomendasi strategi dengan menggunakan teknik analisis SWOT. Dalam merumuskan rekomendasi strategi dengan menggunakan teknik tersebut merupakan salah satu kebaruan dari penelitian-penelitian sebelumnya, yang dimana pada penelitian sebelumnya hanya merumuskan saran biasa saja tanpa menggunakan teknik apa pun.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan di latar belakang membuat peneliti tertarik untuk membahasnya lebih dalam lagi dan membuat penelitian dengan judul “Strategi Peningkatan Pelaksanaan Inventarisasi Aset di Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Kahuripan Kabupaten Bogor”. Kemudian, permasalahan yang peneliti angkat adalah terkait belum optimalnya pelaksanaan inventarisasi aset di Perumda Air Minum Tirta Kahuripan Kabupaten Bogor. Sehingga hasil dari penelitian ini nantinya dapat memberikan saran bagi perusahaan agar dapat melaksanakan inventarisasi

aset lebih optimal kedepannya. Penelitian ini dianggap penting karena mengingat bahwa pentingnya manajemen aset dan inventarisasi aset di suatu perusahaan. Oleh karena itu sangat dibutuhkan sumber daya manusia, sistem manajemen aset, dan pelaksanaan inventarisasi aset yang baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang ada.

B. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan inventarisasi aset yang dilakukan di Perumda Air Minum Tirta Kahuripan Kabupaten Bogor masih belum terkelola dengan optimal. Melihat fenomena yang ada, maka dalam hal ini peneliti ingin mengetahui lebih dalam lagi terkait pelaksanaan inventarisasi aset di perusahaan. Oleh karena itu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengapa pelaksanaan inventarisasi aset di Perumda Air Minum Tirta Kahuripan Kabupaten Bogor belum optimal?
2. Bagaimana strategi untuk meningkatkan pelaksanaan inventarisasi aset di Perumda Air Minum Tirta Kahuripan Kabupaten Bogor?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, oleh dari itu tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis penyebab belum optimalnya pelaksanaan inventarisasi aset di Perumda Air Minum Tirta Kahuripan Kabupaten Bogor.
2. Menyusun strategi dalam meningkatkan pelaksanaan inventarisasi aset di Perumda Air Minum Tirta Kahuripan Kabupaten Bogor.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh penulis ini diharapkan dapat memberikan kebermanfaatan baik itu secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian selanjutnya dan dapat memberikan pengetahuan bagi pengembangan tentang pengelolaan aset, terutama dalam pelaksanaan inventarisasi aset.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru dan wawasan didalam bidang pengelolaan aset, khususnya dalam hal pelaksanaan inventarisasi aset, serta bisa membandingkan teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan keadaan langsung dilapangan.

b. Bagi Politeknik

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi suatu sumber referensi bagi mahasiswa lain dalam mempelajari tentang pengelelolaan aset, khususnya dalam pelaksanaan inventarisasi aset.

c. Bagi Instansi atau Perusahaan

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan dan juga pertimbangan dalam perbaikan pelaksanaan inventarisasi aset yang ada di Perumda Air Minum Tirta Kahuripan Kabupaten Bogor, serta menjadi solusi terkait permasalahan yang terjadi di perusahaan.